

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam BAB IV, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 6 Kendari dilakukan dengan cara meningkatkan sumber daya manusia di sekolah, melakukan supervisi, melakukan evaluasi pembelajaran guru PAI, pembinaan kedisiplinan Guru Pendidikan Agama Islam, Pengembangan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), dan peningkatan sarana dan prasarana sekolah.
2. Faktor yang mendukung dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di SMA Negeri 6 Kendari yakni tenaga pendidik yang profesional dalam bidang mereka, dukungan sarana prasarana yang memadai dan peran aktif orang tua maupun masyarakat dalam mendukung program di sekolah, sedangkan yang menjadi faktor penghambatnya adalah masih terdapat sebagian guru kurang disiplin kehadiran di sekolah, masih ada sebagian guru yang belum melengkapi perangkat pembelajarannya, kesibukan kepala sekolah dan segenap personil sekolah, beban belajar siswa yang terlalu berat, Kurangnya minat siswa terhadap kegiatan keagamaan di sekolah, dan

mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tidak masuk dalam mata pelajaran yang di ujian nasional.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis kemukakan di atas maka akan diberi saran yang kiranya dapat bermanfaat.

1. Untuk kepala sekolah harus lebih membuat program-program yang bersentuhan langsung pada peningkatan mutu pendidikan agama Islam di sekolah dan memaksimalkan perannya sebagai pemimpin di sekolah.
2. Untuk guru harus lebih meningkatkan kualitas pembelajarannya maupun profesionalitasnya, baik dalam kreatifitasnya maupun didalam metodenya, agar menjadi lebih baik terutama pada hasilnya, karena peneliti berpendapat bahwa mempertahankan lebih berat dari pada mendapatkan.
3. Untuk siswa harus lebih giat lagi dalam belajar dan mengikuti setiap pembelajaran di sekolah agar dapat meningkatkan prestasi mereka
4. Untuk instansi pendidikan yang berwenang seyogyanya meninjau kembali sistem Ujian Nasional bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam harus menjadi salah satu mata pelajaran yang diujian nasionalkan.